

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Toko Keramik Chandra Kirana Kabupaten Bekasi pada Bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL				AGU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing	■	■																										
3	Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian		■																										
4	Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner)		■	■	■	■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal									■																			
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal									■	■																		
7	Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5												■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penyerahan Working in Progress 2 (WP-2)																										■		
9	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif																										■	■	
10	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Ulang/Susulan)																											■	
11	Perbaikan Skripsi																											■	
12	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																											■	

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

- a. Data primer, dimana peneliti mengumpulkan informasi mengenai sejarah singkat Toko Keramik Chandra Kirana Kabupaten Bekasi, informasi dan struktur organisasi, dengan menggunakan teknik wawancara kepada pihak tertentu.

- b. Data sekunder, dimana peneliti mengumpulkan data informasi Toko Keramik Chandra Kirana Kabupaten Bekasi, visi dan misi, logo dan makna logo yang diperoleh dari kepustakaan Toko Chandra Kirana.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah anggaran dan profitabilitas untuk mengoptimalkan laba pada Toko Keramik Chandra Kirana, yang berada di jalan Selang Jati, Kabupaten Bekasi. Menurut Sugiyono (2022:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4 Sampel Data

Sampel data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada toko Keramik Chandra Kirana Kabupaten Bekasi selama tiga tahun yaitu periode tahun 2020 – 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2022:137) menyatakan bahwa Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian, dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung. Penulis mengadakan. Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non-formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam pembahasan skripsi ini. Wawancara dilakukan di Toko Keramik Chandra Kirana dengan pihak yang terkait yaitu Pak Devin sebagai pemilik Toko Keramik Chandra Kirana.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen-dokumen toko yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Yakni dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan mengambil beberapa informasi yang berupa bagan atau struktur organisasi serta laporan anggaran pendapatan beserta realisasi pendapatan Toko Keramik Chandra Kirana pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Penelitian ini mengambil data di tahun 2020, 2021 dan 2022 karena menggunakan studi komparatif.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.6.1 Anggaran

Menurut Suhardi (2019:3) *Budget* dapat diartikan anggaran, yaitu merupakan suatu rencana yang disusun oleh perusahaan bisnis/jasa secara sistematis dan terperinci, yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif berupa unit/satuan moneter, atau bisa juga dalam bentuk satuan barang/jasa yang berlaku, pada periode tertentu di masa mendatang.

Analisis Selisih Anggaran Menurut Rizki & Chartady dalam Matatula, Sudarwadi, & Mokodompit (2020) :

Varians (Rp) = Realisasi - Anggaran

Varians (%) = $((\text{Realisasi} - \text{Anggaran}) / \text{Anggaran}) \times 100$

Jika, Realisasi < Anggaran, maka menguntungkan

Jika, Realisasi > Anggaran, maka merugikan

3.6.2 Rasio Profitabilitas

1. *Profit Margin On Sales*

Menurut Kasmir (2019 : 201) *Profit Margin On Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat dua profit margin, yaitu sebagai berikut:

a. Margin Laba Kotor

Menurut Kasmir (2019 : 201) margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Rumus untuk mencari margin laba kotor adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Atau dapat juga menggunakan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin Laba Bersih

Menurut Kasmir (2019 : 202) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk mencari margin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Atau dapat juga menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Operating Profit Margin*

Menurut Saragih dalam Matatula, Sudarwadi, & Mokodompit (2020) *Operating Profit Margin* adalah salah satu indikator untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan menjalankan bisnisnya. Rumus untuk mencari *Operating Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Sales}}$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Menurut Kasmir (2019: 203) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Investment* atau *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax Total}}{\text{Assets}}$$

Atau dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Break Even Point (BEP)*

Menurut Herman dalam Yuliani (2021) *Break Even Point* adalah kondisi operasi dari suatu entity dimana total pendapatan sama dengan total biaya dan tidak memperoleh laba juga tidak mengalami rugi. Rumus untuk mencari *Break Even Point* adalah sebagai berikut:

a. Menurut Garrison dalam Yuliani (2021) rumus *break even point* dalam rupiah adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

Sedangkan rumus untuk mencari break even point dalam unit yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Keterangan :

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

P = Harga Jual per Unit

V = Biaya Variabel per Unit

S = Sales (Penjualan/Pendapatan)

BEP (Rp) = Jumlah untuk produk yang dihasilkan impas dalam rupiah

BEP (Q) = Jumlah untuk produk yang dihasilkan impas dalam Unit

3.6.3 Mengoptimalkan Laba

Menurut Fachrudin (2022:1) Laba adalah selisih hasil penjualan dari harga pokok dan biaya operasi. Kalangan ahli ekonomi mendefinisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan adalah harga barang yang dijual, dan total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan yang terlihat dan tersembunyi.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Anggaran	Realisasi Pendapatan	<ul style="list-style-type: none">• Realisasi pendapatan• Penjualan
	Pengeluaran	<ul style="list-style-type: none">• Biaya Gaji• Biaya listrik, Air dan Internet• Biaya Transportasi• Biaya Pemeliharaan• Biaya ATK
Profitabilitas	Rasio Mengukur Efektivitas	<ul style="list-style-type: none">• Margin Laba Kotor• Operating Profit Margin• Hasil Pengembalian Investasi• BEP

Sumber : Peneliti (2023)

3.7 Metode Analisis Data

Metode peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan menggunakan Anggaran dan Rasio Profitabilitas yaitu:

- a. Dengan menghitung jumlah penerimaan kas dan pengeluaran kas selama tiga tahun yaitu pada tahun 2020-2022.
- b. Dengan membandingkan kondisi laporan keuangan pada tiga periode yaitu tahun 2020 sampai tahun 2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas.